

ABSTRAK

Imam Wira Fadhilah Pasi: Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Mental Jemaah dalam Mengikuti Rangkaian Ibadah Haji di KBIHU Daarut Tauhiid Tahun 2025.

Ibadah haji merupakan ibadah yang membutuhkan kesiapan jemaah secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek fisik dan pengetahuan manasik, tetapi juga aspek mental. Kompleksitas rangkaian ibadah, kondisi lingkungan, kepadatan jemaah, serta tuntutan adaptasi selama berada di Tanah Suci dapat memengaruhi kondisi psikologis jemaah. Oleh karena itu, keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya (*self-efficacy*) menjadi salah satu aspek yang penting dalam mendukung kesiapan mental jemaah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan mental jemaah dalam menghadapi berbagai tuntutan selama pelaksanaan ibadah haji serta masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan mental jemaah di KBIHU Daarut Tauhiid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy*, mengetahui tingkat kesiapan mental jemaah, serta menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan mental jemaah dalam mengikuti rangkaian ibadah haji di KBIHU Daarut Tauhiid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 273 jemaah haji KBIHU Daarut Tauhiid tahun 2025, dengan sampel sebanyak 117 responden yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana, yang meliputi uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* jemaah berada pada kategori sangat tinggi dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 84,10%, sedangkan kesiapan mental jemaah berada pada kategori sangat siap dengan TCR sebesar 84,83%. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental jemaah, dengan nilai korelasi sebesar 0,912, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,831 atau 83,1%, serta nilai t hitung sebesar 23,788 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* jemaah, semakin tinggi pula kesiapan mental dalam mengikuti rangkaian ibadah haji.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Kesiapan Mental, Jemaah Haji, KBIHU Daarut Tauhiid.